

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya tujuan utama dari pendirian suatu perusahaan adalah untuk mencapai laba yang optimal. Laba tersebut merupakan suatu jaminan bagi suatu perusahaan. Seiring berkembangnya masyarakat moden, semakin banyak orang berlomba-lomba mendirikan usaha atau perusahaan untuk memperbaiki sektor finansial. Ada banyak orang yang berhasil menjalankan usahanya dan tidak sedikit juga yang mengalami kegagalan. Perubahan pasar yang terjadi pada saat ini tidak selalu stabil untuk karena itu untuk menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Dalam menjalankan bisnis yang baik juga sangat berperan penting dalam menjalankan usaha.

Persediaan merupakan elemen yang penting bagi sebuah perusahaan karena sebagian besar aset perusahaan tertanam dalam persediaan dan seringkali merupakan harta lancar yang paling besar bagi sebuah perusahaan.

UD. DUWA DEWI JAYA yang menjadi tempat penelitian ini merupakan salah satu bentuk bisnis yang sangat membantu bagi masyarakat sekitar dalam memenuhi kehidupannya. Di UD. DUWA DEWI JAYA sendiri terdapat berbagai macam barang dagangan dari berbagai jenis merk, bentuk, harga yang berbeda-beda. karena adanya banyak persediaan barang

dagang ataupun jumlah barang persediaan yang ditawarkan oleh UD. DUWA DEWI JAYA.

Disini, pengendalian intern sangat diperlukan untuk melindungi harta atau persediaan barang dagang perusahaan. Pengendalian intern perusahaan umumnya terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan perusahaan mampu mencapai secara optimal. Selain itu pengendalian intern disini juga diperlukan agar segala informasi tentang persediaan dapat diperoleh secara tepat dan lebih dipercaya. Maka dari itu sangat diperlukan pengendalian intern untuk pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya.

Dengan adanya pengendalian intern yang baik dalam pengecekan persediaan barang dagang, maka pimpinan di perusahaan akan memperoleh laporan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan. serta mampu mencegah berbagai pelanggaran atau penyelewengan terhadap persediaan barang dagang maupun penyelewengan yang ada, yang bisa merugikan perusahaan.

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan memiliki berbagai jenis persediaan barang. Persediaan barang merupakan salah satu faktor penting, sehingga perlu adanya pengendalian intern yang benar. Selain itu pula, kesadaran karyawan persediaan bahwa catatan mereka suatu saat akan dicek dengan adanya perhitungan fisik, akan memotivasi mereka untuk bekerja dengan lebih teliti dan berhati-hati. Karena karyawan persediaan

akan bertanggungjawab atas keakuratan perhitungan barang yang diterima dan menyadari bahwa laporan penerimaan barang akan menjadi dasar pencatatan persediaan yang harus dijaga oleh karyawan gudang.

Selain perhitungan akuntansi yang baik , pengendalian intern harus dilakukan dengan perhitungan fisik pada persediaan . Hal ini bertujuan untuk menghindari ketidaksesuaian antara persediaan pada perhitungan akuntansi dengan fisik persediaan yang akan menimbulkan selisih persediaan. Persediaan merupakan elemen yang sangat penting dalam perusahaan karena sebagian besar aktiva perusahaan tertanam dalam persediaan dan sering kali menimbulkan harta lancar yang paling besar bagi sebuah perusahaan. Oleh karena itu , persediaan berpengaruh besar dalam penyusunan laporan keuangan.

Melihat bahwa persediaan berpengaruh dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan, sehingga perlu adanya pengendalian intern yang baik pada persediaan. Oleh karena itu , peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “EVALUASI PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN” .

B. Permasalahan

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang ditimbulkan dari penelitian ini, terutama yang berhubungan dengan persediaan barang dagang yang ada di UD. DUWA DEWI JAYA secara umum sudah sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama FIFO (*first in first out*) tetapi UD. DUWA DEWI JAYA tidak melakukan perhitungan fisik atas persediaan barang sejak barang tersebut disimpan di gudang sampai terjadinya proses penjualan. Kesalahan yang di sebabkan adanya fisik persediaan barang dagang dengan catatan *stock* buku persediaan pada saat perhitungan, maka akan mempengaruhi besarnya nilai persediaan dan akuntabilitas laporan keuangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian permasalahan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

Bagaimana pengendalian intern persediaan barang dagang untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan ?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada uraian permasalahan yang sudah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini, yaitu :

Untuk mengetahui pengendalian intern persediaan barang dagang untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis mengenai pengendalian intern persediaan barang dagang untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui pengendalian intern persediaan barang dagang untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan.

3. Bagi akademik

Penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai contoh bagi mahasiswa atau peneliti lain yang akan menyusun penelitian mengenai evaluasi pengendalian intern persediaan barang dagang untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuanagan.